

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan awal yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni mengetahui persepsi mahasiswa terhadap rendahnya tingkat kesopanan *netizen* Indonesia di ruang digital dan pemahaman mahasiswa terkait literasi media, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara tentang rendahnya tingkat kesopanan *netizen* Indonesia di ruang digital, informan menyebutkan bahwa *netizen* Indonesia memang memiliki tingkat kesopanan yang rendah ketika berselancar di dunia maya. Hal ini sangat sesuai dengan apa yang mereka temukan ketika berselancar di dunia maya. Kasus *Hoax*, *hate comment* dan *cyberbullying* melalui aksi penyerangan akun yang selama ini menjadi kasus yang sangat sering ditemukan oleh informan, sudah sangat sesuai untuk dijadikan alasan menyetujui hasil riset Microsoft tahun lalu yang menyebutkan *netizen* Indonesia sebagai *netizen* paling tidak sopan.
2. Pemahaman informan (mahasiswa) mengenai literasi media sudah cukup baik. Pemahaman yang baik ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan informan bahwa mereka mengetahui pengertian literasi media secara umum. Dalam prakteknya ketika berselancar di dunia maya, informan sudah paham bagaimana menyikapi sebuah informasi dengan tidak langsung mempercayainya melainkan melakukan pengecekan kebenaran terhadap informasi tersebut.

5.2 Saran

Adapun mengenai saran, peneliti berharap saran yang peneliti berikan baik itu secara akademis, secara teoritis, maupun secara praktis, kedepannya dapat menjadi masukan yang baik dan bermanfaat bagi semua pihak.

1. Saran Teoritis

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberi kontribusi dan memperluas teori terkait literasi media digital.

2. Saran Akademis

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti terkait kehidupan ruang digital masyarakat Indonesia dan literasi media secara lebih komprehensif

3. Saran Praktis

Peneliti berharap semoga dengan penelitian ini, baik pemerintah maupun pihak akademisi dapat lebih berperan aktif memberikan sosialisasi mengenai pemahaman literasi media yang bersifat preventif dan berkelanjutan.